



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

Tahun Sidang	: 2015 - 2016.
Masa Persidangan ke-	: V (Lima).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Dengan	: Kepala Badan Ekonomi Kreatif RI.
Hari/Tanggal	: Selasa, 14 Juni 2016.
Pukul	: 10.00 s/d selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Ir. H.A.R. Sutan Adil Hendra, M.M/Wakil Ketua Komisi X DPR RI
Sekretaris Rapat	: Tuti Retnowati, BSc./Kasubag. Rapat Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Pembahasan RKP dan RKA-KL TA 2017; dan 2. Lain-lain
Hadir	: 33 orang dari 53 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Kepala Badan Ekonomi Kreatif beserta jajarannya

I. PENDAHULUAN.

Rapat Dengar Pendapat Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 10.30 oleh Ir. H.A.R. Sutan Adil Hendra, M.M/Wakil Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Kepala Badan Ekonomi Kreatif RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

A. Pembahasan RKP dan RKA-K/L TA 2017

1. Berdasarkan Perpres No. 45 Tahun 2016 dan Surat Bersama (SB) Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional dan Menteri Keuangan Nomor: 0163/M.PPN/05/2016 dan S-378/MK.02/2016, Bekraf RI mengajukan usul pagu indikatif RAPBN TA 2017 sebesar **Rp1.117.454.100.000 (satu triliun seratus tujuh belas miliar empat ratus lima puluh empat juta seratus ribu rupiah).**

2. Terhadap usul RKP dan pagu indikatif RAPBN TA 2017 sebagaimana dimaksud pada huruf A angka 1 (satu), Komisi X DPR RI belum menyetujui baik pagu maupun rincian di masing-masing deputi dan program karena masih memerlukan pendalaman lebih lanjut. Untuk itu Komisi X DPR RI meminta Bekraf RI untuk:
 - a. Menyampaikan arah dan kebijakan pembangunan ekonomi kreatif dalam memenuhi target kontribusi PDB ekonomi nasional, penyerapan tenaga kerja, dan kontribusi ekspor/devisa.
 - b. Menyusun ekosistem ekraf yang memberi ruang secara luas terhadap kebebasan ide/kreasi yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi ke pelaku/pemangku kepentingan dan PDB Nasional.
 - c. Menajamkan dan menjabarkan ide orisinil Bekraf dan program yang lebih jelas kedalam subsektor ekraf.
 - d. Memperjelas dan merinci ukuran, target kinerja, dan sistem evaluasi di masing-masing program / kegiatan.
 - e. Meningkatkan sinergitas dengan K/L dalam penyusunan dan pemilihan program, penganggaran, dan distribusi alokasi anggaran.
 - f. Membuat sandingan pagu indikatif RAPBN TA 2016 dan TA 2017 perdeputi, perprogram, dan pada masing-masing kegiatan.
3. Komisi X DPR RI dan Kepala Bekraf RI sepakat akan mengadakan RDP kembali antara tgl. 20 s/d 21 Juli 2016 dengan agenda pendalaman penjelasan tertulis sebagaimana dimaksud pada huruf A angka 2 (dua), dan menetapkan alokasi anggaran menurut fungsi, program, kegiatan K/L sesuai dengan hasil pembahasan Badan Anggaran.
4. Komisi X DPR RI dan Kepala Bekraf RI sepakat akan mengadakan lokakarya sebelum penyampaian Nota Keuangan RAPBN TA 2017 untuk menyelaraskan persepsi penyusunan RKP dan RKA-K/L RAPBN TA 2017.
5. Dalam rangka pengembangan perfilman nasional dan menindaklanjuti rekomendasi Panja Perfilman Nasional, Komisi X DPR RI meminta Bekraf untuk menyusun sistem *box office* terintegrasi bekerjasama dengan Kemendikbud RI.

B. Lain-lain

1. Komisi X DPR RI mendesak Bekraf RI untuk menindak lanjuti hasil kesimpulan RDP tanggal 28 April 2016 huruf B angka 2 (dua) yaitu “menyampaikan laporan perkembangan kontribusi ekonomi kreatif terhadap PDB, pertumbuhan tenaga kerja, penerimaan devisa, strategi dan peta jalan (*roadmap*) penyerapan anggaran perprogram dan persektor, serta target penyerapan per awal Mei dan akhir tahun 2016 secara tertulis”.
2. Komisi X DPR RI mendesak Bekraf RI untuk menyampaikan penjelasan tertulis sebagaimana dimaksud pada huruf B angka 1 paling lambat tanggal **20 Juni 2016**.

3. Komisi X DPR RI meminta Bekraf RI untuk melakukan kajian terhadap Perpres No. 6 tahun 2015 yang telah diubah Perpres No. 72 tahun 2015 tentang Badan Ekonomi Kreatif.

III. PENUTUP

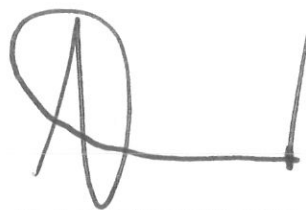
Rapat ditutup pada pukul **13.00** WIB

**KEPALA BADAN EKONOMI
KREATIF RI,**



TRIAWAN MUNAF

KETUA RAPAT,



IR. H.A.R. SUTAN ADIL HENDRA, M.M